

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kas menjadi kunci utama dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Sebagai aset perusahaan yang paling *liquid*, kas sangat mudah disalahgunakan sehingga perusahaan perlu menjaga dan mengelola kas sebaik mungkin untuk menghindari penyelewengan, penggelapan, maupun manipulasi. Oleh sebab itu, perusahaan sangat membutuhkan sistem pengendalian internal terhadap kas seperti melakukan pemisahan terhadap fungsi-fungsi yang tersedia yakni fungsi penyimpanan, pelaksanaan ataupun fungsi pencatatan. Sistem pengendalian internal sangat membantu manajemen dalam mengelola perusahaan sehingga manajemen tidak perlu melakukan pengawasan secara langsung pada perusahaan, melainkan beberapa manajemen dibawahnya yang akan bertanggung jawab terhadap divisinya masing-masing (Eny dan Efriyenti, 2020; Farida, 2020; Hayadin, 2019; Soraya, 2020).

PT. Myconsulting Business Asia merupakan perusahaan konsultan jasa akuntansi, audit, dan pajak. Dalam kesehariannya, perusahaan jasa konsultan akan lebih sering melakukan aktivitas pengeluaran kas seperti biaya *supplies* kantor, biaya materai, biaya air dan listrik, biaya *invoice* untuk *vendor*, biaya transportasi, biaya iklan dan biaya lain-lain. Berdasarkan hasil pra-penelitian pada hari Sabtu, 3 April 2021 dengan Ibu Christina sebagai *Executive Principal* PT. Myconsulting Business Asia, diketahui bahwa PT. Myconsulting Business Asia telah memiliki dan menerapkan sistem pengendalian internal pada aktivitas penerimaan ataupun pengeluaran kas.

“Kami telah menerapkan sistem pengendalian internal, khususnya aktivitas yang berkaitan dengan kas karena kas merupakan aset yang sangat mudah diselewengkan. Dalam sistem pengendalian internal kas, kami sudah membuat pemisahan tugas dan fungsi sesuai kebutuhan perusahaan. Semaksimal mungkin kami menetapkan tugas dan wewenang masing-masing bagian agar tidak terjadi penyelewengan atau kecurangan yang dapat merugikan perusahaan. Karyawan kami juga melaksanakan tugas dan aktivitasnya sesuai dengan SOP yang telah dibentuk oleh perusahaan.” (Manuskrip: IK.1 Wawancara 3 April 2021)

Selain itu, fungsi-fungsi terkait pengeluaran kas dalam PT. Myconsulting Business Asia juga disampaikan oleh *Executive Principal* sebagai berikut:

“Dalam pengeluaran kas menggunakan cek, terdapat 4 fungsi yaitu fungsi memelurkan kas fungsi yang memerlukan pengeluaran kas, fungsi akuntansi, fungsi kas, dan fungsi pemeriksa internal. Sedangkan, pengeluaran kas menggunakan dana kas kecil, terdapat 5 fungsi yaitu fungsi kas, fungsi akuntansi, fungsi pemegang dana kas kecil, fungsi yang memerlukan pembayaran tunai, dan fungsi pemeriksaan internal.” (Manuskrip: IK.1 Wawancara 3 April 2021)

Walaupun telah memiliki sistem pengendalian internal, PT. Myconsulting Business Asia juga mengalami kendala dalam menerapkan sistem pengendalian internal tersebut, yaitu terdapat perangkapan tugas pada beberapa fungsi terkait sistem pengeluaran kas perusahaan.

“Fungsi akuntansi dan fungsi kas dalam pengeluaran kas menggunakan cek dilakukan oleh satu orang yaitu Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan yang bernama Berlin. Sedangkan, dalam pengeluaran kas menggunakan dana kas kecil, Berlin menjalankan fungsi kas, fungsi akuntansi, dan fungsi pemegang dana kas kecil. Seperti yang Chika ketahui bahwa perusahaan kami merupakan perusahaan jasa dimana kami telah kami lebih mengutamakan pelayanan kami kepada klien. Untuk itu pada divisi akuntansi dan keuangan sendiri, sudah dibagi-bagi tugasnya. Berlin sendiri mengurus akuntansi dan keuangan internal perusahaan sedangkan staf-staf di bawah Berlin mengurus akuntansi klien.” (Manuskrip: IK.1 Wawancara 3 April 2021)

Pada pra-penelitian hari Rabu, 10 Maret 2021 dengan Berlin sebagai Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan disampaikan bahwa berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang ada, beliau menjalankan fungsi akuntansi dan keuangan internal PT. Myconsulting Business Asia. Beliau yang melakukan pencatatan transaksi, menyimpan kas, dan bertanggung jawab dalam aktivitas pengeluaran kas perusahaan. Sedangkan rekan-rekan lain dalam divisi tersebut bertugas menangani pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan klien. Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan menyampaikan:

“Kalau saya sih lebih ke internal saja kak, lebih ke perusahaan saja. Saya mengurus laporan keuangan di Myconsulting sedangkan rekan-rekan kerja saya di satu divisi saya mengurus laporan keuangan klien. Disini saya mencatat transaksi, menyimpan uang, mengurus pengeluaran kas atas persetujuan Direktur saya kak.” (Manuskrip: IK.2 Wawancara 10 Maret 2021)

Perangkapan tugas yang dialami Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan tersebut mempengaruhi kinerjanya dalam perusahaan dan menyebabkan terjadinya *human error*.

“Dalam melakukan segala aktivitas, masing-masing individu pasti sempat melakukan kesalahan. Kendala yang timbul adalah *human error*. Disini, Berlin seorang diri yang melakukan fungsi kas dan fungsi akuntansi bahkan juga sebagai fungsi pemegang dana kas kecil. Oleh karena itu, *human error* pasti ada. *Human error* yang terjadi pada Berlin adalah kesalahan dalam menjurnal transaksi pengeluaran kas dan kesalahan dalam mengeluarkan kas menggunakan dana kas kecil.” (Manuskrip: IK.1 Wawancara 3 April 2021)

PT. Myconsulting Business Asia belum efektif dalam menerapkan sistem pengendalian internal perusahaan. Kondisi tersebut selaras dengan hasil pra-penelitian pada hari Sabtu, 3 April 2021. *Executive Principal* menyampaikan:

“Menurut saya, belum sepenuhnya efektif. Perlu adanya pembaharuan terutama dalam fungsi-fungsi yang masih ada perangkapan atau masih dilakukan oleh satu orang yang sama supaya kedepannya kinerja perusahaan bisa berjalan lebih baik, dan dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi terkait *human error*.” (Manuskrip: IK.1 Wawancara 3 April 2021)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 10 Maret 2021 dan 3 April 2021, dapat diketahui bahwa PT. Myconsulting Business Asia telah menerapkan sistem pengendalian internal dalam aktivitas pengeluaran kas, namun ditemukan kelemahan-kelemahan dalam penerapan sistem pengendalian internal tersebut yaitu perangkapan tugas pada sejumlah fungsi yang bersangkutan dengan sistem pengeluaran kas perusahaan dan terjadinya *human error* akibat dari perangkapan tugas tersebut. Perangkapan fungsi pada sistem pengeluaran kas tersebut dilakukan oleh Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan, perangkapan yang terjadi adalah perangkapan terhadap fungsi akuntansi, fungsi kas, hingga fungsi pemegang dana kas kecil dimana Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan yang menjalankan ketiga fungsi tersebut. Akibat dari perangkapan tugas tersebut, Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan mengalami *human error* dalam memasukkan nominal saat mencatat jurnal transaksi pengeluaran kas dan *human error* dalam mengeluarkan kas menggunakan dana kas kecil. Dalam hal ini, diperlukan penerapan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang baik untuk mencegah kerugian perusahaan akibat timbulnya *human error* atas perangkapan tugas tersebut.

Penelitian dengan judul “*Analysis of Cash Expenditures Internal Control Systems Pro Medika Clinic Padang*”, menemukan bahwa sistem pengendalian intern atas pengeluaran kas Pro Medika Clinic Padang belum memenuhi unsur pengendalian intern yang baik, belum terdapat pemisahan tugas dan fungsi serta tidak pernah dilakukan pengecekan dan rekonsiliasi secara independen terhadap pekerjaan penanganan bagian keuangan dari pengeluaran kas (Kurniadi et al., 2019). Sedangkan penelitian dengan judul “*Evaluasi Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Central Prima Sukses*”, menunjukkan bahwa PT. Central Prima Sukses telah menjalankan dengan baik sistem pengendalian internal terkait pengeluaran kas perusahaan yaitu terdapat pembagian terhadap tugas dan tanggung jawab beberapa bagian pekerja di perusahaan. Akan tetapi, dokumen penerimaan kas dari pihak pemasok tidak diberikan tepat waktu sehingga menyebabkan tidak adanya rekapan pelunasan kas dari pihak pemasok (Eny dan Efriyenti, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Soraya, 2020) dengan judul “*Tinjauan Pengendalian Intern atas Pengeluaran Kas Pada PT. Suzuki Finance*”, menemukan bahwa PT. Suzuki Finance belum cukup baik dalam menerapkan pengendalian intern pengeluaran kas karena tidak memiliki pemisahan fungsi yang jelas, salah satunya adalah fungsi pengeluaran kas tidak terpisah dari fungsi akuntansi.

Farida (2020) melakukan penelitian yang berjudul “*Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada CV. Advertising Abadi*”, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang dimiliki CV. Advertising Abadi telah selaras dengan komponen pengendalian internal yang dikemukakan oleh COSO, yaitu lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi yang kuat dan terbuka antara karyawan dengan manajer atau karyawan dengan karyawan mengenai pekerjaan, perhitungan risiko yang optimal, aktivitas pengendalian dan telah melaksanakan *monitoring*. Penelitian yang dilakukan oleh Titus, Andesto, dan Guritno (2020) dengan judul “*Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Aktivitas Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. X)*”, menemukan bahwa keseluruhan sistem pengendalian internal PT. X telah dijalankan dengan baik. Namun terdapat kelemahan pada pelaksanaan sistem pengendalian internalnya, yaitu terdapat praktek yang belum sesuai dengan

beberapa kajian teori. Selain itu, bagian akuntansi dan keuangan juga merangkap sebagai unit audit internal perusahaan. Kemudian, terdapat beberapa perangkapan tugas atau jabatan yang dijalankan oleh bagian Akuntansi dan Keuangan (bendahara) serta unit audit internal yang ada di perusahaan yang juga dirangkap oleh bagian akuntansi.

Pengendalian internal merupakan kumpulan kebijakan ataupun prosedur yang memberikan perlindungan terhadap aset perusahaan agar terhindar dari aksi penyelewengan, menjaga keakuratan informasi akuntansi perusahaan, serta membina karyawan perusahaan untuk mematuhi dan menerapkan peraturan atau kebijakan manajemen (Hery, 2015 hlm. 159). Unsur pokok sistem pengendalian internal meliputi lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, dan pemantauan (Bastian, 2007 hlm. 180). Terdapat tiga prinsip pokok pengendalian intern kas yang dikemukakan oleh Lestari (2020 hlm. 3). Pertama, adanya pemisahan tugas yang tepat untuk mencegah perangkapan tugas antara fungsi yang bertanggung jawab memproses dan menyimpan kas dengan fungsi yang mencatat transaksi kas. Kedua, pada penerimaan kas sehari-hari hendaknya dilakukan penyetoran kepada bank. Dalam mengelola kas, seluruh uang baiknya disimpan di bank, kecuali sejumlah uang yang jumlahnya relatif sedikit untuk keperluan kas kecil. Ketiga, seluruh pengeluaran kas dilaksanakan mengenakan cek. Pengeluaran kas dengan jumlah yang kecil dapat dilaksanakan mengenakan uang tunai.

Pembahasan dalam penelitian ini menyerupai penelitian sebelumnya yang menganalisis terkait sistem pengendalian internal untuk aktivitas pengeluaran kas suatu entitas, namun objek pada penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya. Objek pada penelitian ini adalah PT. Myconsulting Business Asia yang merupakan perusahaan konsultan jasa akuntansi, audit, dan pajak. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang sistem pengendalian internal yang tepat dan memahami bagaimana penerapan dan efektivitas sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas PT. Myconsulting Business Asia.

## 1.2 Fokus Penelitian

Menurut latar belakang yang diuraikan, fokus pada penelitian ini adalah tentang penerapan dan efektivitas sistem pengendalian internal dalam pengeluaran kas PT. Myconsulting Business Asia yang disesuaikan dengan unsur sistem pengendalian internal berdasarkan Mulyadi. Penelitian ini akan dilaksanakan di PT. Myconsulting Business Asia yang terletak di Kota Bekasi, Jawa Barat yaitu di Jl. Boulevard Harapan Indah, Ruko Asia Tropis Blok AT 12 No.7, Medan Satria, Kelurahan Pustaka Rakyat, Kecamatan Tarumajaya. Alasan memilih PT. Myconsulting Business Asia sebagai situs penelitian adalah karena terdapat kelemahan dalam penerapan sistem pengendalian internal PT. Myconsulting Business Asia, dilihat dari adanya perangkapan tugas pada fungsi-fungsi terkait sistem pengeluaran kas dan *human error* akibat dari perangkapan tugas tersebut, sehingga penelitian ini ingin meneliti penerapan dan efektivitas sistem pengendalian internal pengeluaran kas di PT. Myconsulting Business Asia. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mewawancarai langsung berbagai informan yaitu *Executive Principal*, Kepala Divisi *Accounting and Finance*, dan Staf Akuntansi dan Keuangan pada PT. Myconsulting Business Asia.

## 1.3 Perumusan Masalah

Menurut latar belakang yang diuraikan, rumusan masalah dari penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada PT. Myconsulting Business Asia?
2. Apakah penerapan sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada PT. Myconsulting Business Asia telah berjalan dengan efektif?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Menurut perumusan masalah yang diuraikan, tujuan penelitian yang ingin direalisasikan antara lain:

1. Mengetahui bagaimana penerapan sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada PT. Myconsulting Business Asia.

2. Mengetahui apakah penerapan sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada PT. Myconsulting Business Asia telah berjalan dengan efektif.

### **1.5 Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan manfaat penelitian bagi penggunanya. Manfaat yang ingin diperoleh melalui penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan ilmu pengetahuan mengenai penerapan dan efektivitas sistem pengendalian internal pengeluaran kas bagi perusahaan.
  - b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah dalam penyaluran informasi dan ilmu pengetahuan mengenai penerapan dan efektivitas sistem pengendalian internal pengeluaran kas bagi perusahaan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan menyediakan informasi yang dapat dijadikan perbandingan bagi penelitian berikutnya dengan pembahasan serupa yaitu mengenai penerapan dan efektivitas sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas perusahaan.
  - b. Bagi PT. Myconsulting Business Asia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan anjuran kepada PT. Myconsulting Business Asia dalam hal sistem pengendalian internal terhadap aktivitas pengeluaran kas sehingga penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi PT. Myconsulting Business Asia.
  - c. Bagi Perusahaan Konsultan Jasa Akuntansi, Audit, dan Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat mempersembahkan masukan bagi perusahaan konsultan jasa akuntansi, audit, dan pajak lainnya dalam

menyusun dan menerapkan sistem pengendalian internalnya, khususnya sistem pengendalian internal untuk aktivitas pengeluaran kas sehingga dapat diterapkan sistem pengendalian internal yang efektif dan dapat mencegah kecurangan atau penyelewengan yang mungkin terjadi.